

PRESS RELEASE

29 March 2005

LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS

PT PETROSEA Tbk

31 DECEMBER 2004 (AUDITED)

Pada hari ini PT Petrosea telah menyampaikan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004.

Hasil untuk periode tersebut menunjukkan adanya peningkatan pendapatan sebesar 34% menjadi Rp 892,9 miliar dan peningkatan laba bersih setelah pajak 57,7 miliar, meningkat 135% dibanding hasil tahun 2003. Sumber utama kenaikan tersebut berasal dari pendapatan kontrak Rekayasa dan Konstruksi, khususnya dari proyek di bidang Minyak dan Gas..

Laba Usaha sebesar 22,0 miliar, dimana mengalami penurunan sebesar 28% sebagian besar disebabkan oleh satu kontrak. Kontrak ini berupa klaim yang belum disetujui pada tanggal pelaporan. Sesuai dengan Standard Akuntansi, klaim ini tidak akan diakui sebagai pendapatan sampai disetujui dan dibayar. Akan tetapi semua biaya untuk menyelesaikan proyek tersebut telah diakui dalam laporan laba-rugi tahun 2004. Perseroan mengharapkan adanya resolusi terhadap klaim ini di tahun 2005.

Pekerjaan yang masih harus diselesaikan oleh Petrosea pada akhir tahun meningkat di atas 400% dari tahun lalu, menjadi sebesar 2.000 miliar, yang mencerminkan perluasan kontrak perseroan dengan Gunungbayan, serta diperolehnya kontrak Minyak & Gas.

Direksi telah mengusulkan untuk membagi dividen final sebesar Rp 100 per saham, yang akan berlaku apabila telah disetujui oleh pemegang saham. Usulan dividen ini adalah sebagai tambahan dividen interim yang telah dibayarkan pada bulan Oktober 2004 sebesar Rp 360 per saham.

PT Petrosea has today released it's audited Financial Statements for the year to 31 December 2004.

The results for the period include an increase in turnover of 34% to Rp892.9 bn and a net profit after tax of 57.7bn, an increase of 135% over the 2003 result. The main source of the turnover increase was in Engineering and Construction contracting, particularly Oil & Gas projects.

Operating Income of 22.0 bn, however is down 28% largely due to the impact of one contract. This contract is subject to claims which have not been agreed at reporting date. In accordance with Accounting standards, these claims will not be included in income until they are agreed and settled. However all costs to complete the project have been brought to account in the 2004 year. The company looks forward to a resolution of these claims in 2005.

Petrosea's Work in Hand at year end increased by over 400% from a year ago, to 2,000 bn, reflecting the extension of the company's contract with Gunungbayan Coal, and the award of Oil & Gas contracts.

The Directors have proposed a final dividend of 100 rupiah per share, which is subject to approval by the shareholders. This proposed dividend is in addition the special interim dividend paid in October 2004 of 360 rupiah per share.

PRESS RELEASE

29 March 2005

"Walaupun tertundanya penyelesaian klaim terhadap kontrak tersebut di atas sangat mengecewakan, kegiatan usaha Petrosea tetap dalam kondisi yang sehat, dengan masih banyaknya kontrak pekerjaan yang masih harus diselesaikan, untuk mengambil peluang dari pertumbuhan yang terjadi di semua pasar kami – Pertambangan, Konstruksi Minyak & Gas dan Infrastruktur" kata John Sheridan, Presiden Direktur yang baru saja diangkat.

"Whilst the delay in settling the claims on this contract is disappointing, Petrosea is well placed, with a strong order book, to take advantage of the growth occurring in all of our markets – Mining, Oil & Gas construction and Infrastructure" newly appointed President Director, John Sheridan, said.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi : *Further information :*

John F.B. Sheridan/Mark Delmonte
President Director / Corporate Secretary
PT Petrosea Tbk.
Tel: 62 21 718 3255

PT Petrosea Tbk adalah sebuah perusahaan Multi-disiplin dibidang rekayasa konstruksi dan penambangan yang telah berdiri di Indonesia sejak tahun 1972. Perusahaan telah terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejak tahun 1990.

PT Petrosea Tbk. is a multi-disciplinary engineering construction and mining public company with a track record of achievement in Indonesia since 1972. The Company has been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges since 1990.